

# PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN PROSEDUR PENYIMPANAN BAHAN MAKANAN DAN KUALITAS MAKANAN PADA KARYAWAN KATERING INDUSTRI

*(The Effect of Educational Media on Knowledge of Food Storage Procedures and Food Quality in Industrial Catering Employees)*

Nur Aini Nadhifah Khairunnisa<sup>1\*</sup>, Ratih Kurniasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

\*email korespondensi: [2210631220054@student.unsika.ac.id](mailto:2210631220054@student.unsika.ac.id)

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Salah satu penyebab yang muncul karena kontaminasi makanan khususnya pada penyelenggaraan makanan adalah keracunan makanan. Data BPOM tahun 2022 menunjukkan terdapat 72 kasus kejadian luar biasa (KLB) keracunan makanan di Indonesia yang jumlahnya meningkat sebanyak 44% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 50 kasus. Pengetahuan karyawan penyelenggaraan makanan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keracunan makanan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media edukasi gizi terhadap pengetahuan karyawan katering tentang prosedur penyimpanan bahan makanan dan kualitas makanan. **Metode:** *Quasi experimental design* dan rancangan *pre-test post-test* adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik sampel ditentukan secara sensus dengan jumlah responden 30 orang yang terbagi menjadi tiga kelompok. Kriteria inklusinya adalah karyawan atau staff gudang bahan makanan di katering industri yang dapat mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai. Data prosedur penyimpanan bahan makanan dan kualitas makanan pada media brosur dan video dianalisis menggunakan *uji paired sample t-test*, sedangkan data kualitas makanan pada media hiasan dinding dianalisis menggunakan *uji wilcoxon*. **Hasil:** Terdapat peningkatan pengetahuan pada karyawan gudang penyimpanan bahan makanan sebelum dan setelah diberikan media edukasi brosur ( $p=0,000$ ), video ( $p=0,000$ ), dan hiasan dinding ( $p=0,002$ ). Media yang diberikan tersebut memuat animasi yang menarik, sehingga membuat responden tertarik dan lebih mudah memahami materi yang diberikan. **Simpulan:** Terdapat pengaruh pemberian media edukasi terhadap pengetahuan prosedur penyimpanan bahan makanan dan pengetahuan kualitas makanan pada karyawan di katering industri. Adapun media yang paling berpengaruh adalah brosur.

Kata Kunci : Bahan Makanan, Kualitas, Media Edukasi, Penyimpanan

## ABSTRACT

**Background:** One of the causes that arise due to food contamination, especially in food service, is food poisoning. BPOM data in 2022 showed that there were 72 cases of extraordinary events (KLB) of food poisoning in Indonesia, which increased by 44% compared to the previous year of 50 cases. Knowledge of food organization employees is an influential factor in food poisoning. **Objective:** The purpose of this study was to determine the effect of nutrition education media on the knowledge of catering employees about food storage procedures and food quality. **Methods:** Quasi experimental design and pre-test post-test design were the methods used in this study. Sampling using purposive sampling. The sample technique was determined by census with a total of 30 respondents divided into three groups. The inclusion criteria are employees or food warehouse staff in industrial catering who can participate in research activities until completion. Data on food storage procedures and food quality on brochure and video media were analyzed using the paired sample t-test, while food quality data on wall decoration media were analyzed using the Wilcoxon test. **Results:** There is an increase in knowledge in food storage warehouse employees before and after being given educational media brochures ( $p=0.000$ ),

*videos ( $p=0.000$ ), and wall hangings ( $p=0.002$ ). The media provided contains interesting animations, making respondents interested and easier to understand the material provided. Conclusion: There is an effect of providing educational media on knowledge of food storage procedures and knowledge of food quality in employees in industrial catering. The most influential media is brochure.*

*Keywords : Food Ingredients, Quality, Educational Media, Storage*

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan makanan merupakan bagian yang terdiri dari perencanaan menu, pengadaan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyajian makanan, distribusi, pelaporan, dan penilaian (Sholichah & Syukur, 2020). Penyelenggaraan makanan memiliki tujuan, yaitu untuk menyediakan makanan yang sesuai dengan mutu pangan, *hygiene* sanitasi, dan kebutuhan gizi sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi dan menjaga kesehatan konsumen ('Ain & Nita Prameswari, 2020). Makanan yang diatur dalam skala besar dibawah sistem penyelenggaraan makanan massal di Indonesia merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan makanan massal. Sebagai contoh apabila setiap hari mendapatkan tiga kali makan dan produksi makanan melebihi 50 porsi, maka dalam sehari dapat memproduksi 150 porsi (Choiriyah, 2019).

Makanan yang diproduksi dalam skala besar sangat rentan terhadap kontaminasi. Salah satu akibat yang muncul karena kontaminasi makanan khususnya pada penyelenggaraan makanan adalah keracunan makanan. Berdasarkan laporan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Indonesia terdapat peningkatan 44% dari 50 kasus keracunan makanan pada tahun 2021 menjadi 72 kasus pada tahun 2022 dengan data Provinsi Jawa Barat sebanyak 265 kasus, Jawa Timur sebanyak 196 kasus, dan DKI Jakarta

sebanyak 174 kasus. Penyebab keracunan makanan terbanyak berasal dari masakan rumah tangga yaitu sebesar 34,72%, disusul oleh industri jasa boga sebesar 31,94% dan jajanan sebesar 23,61%.

Langkah pencegahan yang harus dilakukan oleh penyelenggara makanan agar terhindar dari kontaminasi adalah dengan memperhatikan dan menaati prosedur mengenai proses penyelenggaraan makanan salah satunya adalah penyimpanan bahan makanan. Penyimpanan bahan makanan adalah metode untuk mengatur, menyimpan, dan memelihara bahan makanan sesuai tempatnya (kering atau basah) sehingga kuantitas dan kualitasnya tetap terjaga (Nadirah, 2023). Memiliki sistem penyimpanan bahan makanan yang tepat, kapasitas yang cukup untuk menyimpan makanan, dan catatan bahan makanan yang masuk dan keluar merupakan syarat yang diperlukan untuk penyimpanan bahan makanan (Apriani, 2022).

Kualitas makanan merupakan penilaian yang dilakukan oleh konsumen dan berkaitan dengan pengorbanan yang dikeluarkan oleh konsumen yang sebanding dengan makanan yang diterima konsumen (Binaraesa et al., 2021). Kualitas makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang digunakan, sehingga penyimpanan bahan makanan harus diperhatikan oleh penyelenggara makanan agar mendapatkan kualitas

yang baik. Apabila cara penyimpanan bahan makanan mengikuti prosedur yang tepat, maka akan memberikan keuntungan untuk kualitas makanannya dan juga dapat mencegah kerusakan bahan makanan sehingga tidak terbuang sia-sia (Gultom *et al.*, 2019).

Pengetahuan mengenai prosedur penyimpanan bahan makanan dan kualitas makanan menjadi hal penting yang harus diketahui terutama oleh karyawan yang bekerja pada penyelenggaraan makanan. Berdasarkan penelitian Istiqomah *et al.*, (2022), pemberian edukasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Salah satu cara untuk memberikan informasi mengenai prosedur penyimpanan bahan makanan dan pengaruhnya terhadap kualitas makanan, yaitu dengan pemberian edukasi menggunakan metode dan media yang menarik (Nurfitriani & Kurniasari, 2023). Media yang digunakan berupa brosur, video animasi, dan hiasan dinding. Media tersebut dianggap dapat memberikan informasi yang lengkap untuk membantu proses pemberian edukasi. Materi yang diberikan terkait tujuan, syarat, prinsip, prosedur penyimpanan bahan makanan kering dan basah, serta macam-macam kerusakan bahan makanan (Bakri *et al.*, 2018).

Hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa karyawan katering makanan yang ada di Karawang menyebutkan bahwa mereka yang termasuk karyawan gudang bahan makanan kurang mengetahui bagaimana prosedur penyimpanan bahan makanan yang harus diterapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan edukasi dalam bentuk media edukasi gizi. Edukasi yang diberikan mengenai prosedur penyimpanan bahan makanan yang seharusnya diterapkan oleh

karyawan gudang bahan makanan dan pengaruhnya terhadap kualitas makanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian media edukasi terhadap pengetahuan prosedur penyimpanan bahan makanan dan kualitas makanan pada karyawan di katering industri.

## METODE

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan rancangan penelitian *Pre-Test Post-Test* yang diimplementasikan dengan intervensi. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan prosedur penyimpanan bahan makanan dan kualitas makanan sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian dilaksanakan pada Bulan September sampai Oktober 2024 di Ryan Catering, Katering Lia Citra Rasa, dan Katering Cahaya Yameena Sinar Sejahtera Karawang.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di katering. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Kriteria inklusinya, yaitu karyawan atau staff gudang bahan makanan di katering industri dikarenakan pekerjaan mereka yang berhubungan langsung dengan bahan makanan, mengisi kuesioner pre-test dan post test, bersedia dan dapat mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai. Kriteria eksklusinya, yaitu hanya mengisi salah satu kuesioner, tidak bersedia untuk mengikuti penelitian atau tidak hadir dalam pertemuan. Teknik sampel ditentukan secara sensus dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang responden yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok 1 pada

karyawan Katering Cahaya Yameena Sinar Sejahtera diberikan media brosur, kelompok 2 pada karyawan Ryan Catering diberikan media video, dan kelompok 3 pada karyawan Katering Lia Citra Rasa diberikan media hiasan dinding.

Variabel yang diteliti adalah pengetahuan tentang penyimpanan bahan makanan dan pengetahuan kualitas makanan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan berupa kuesioner berisi 15 pertanyaan, pertanyaan berbentuk pilihan ganda dengan penilaian diberikan skor 10 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Selanjutnya hasil pengukuran pengetahuan ini akan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu baik apabila mendapat nilai  $\geq 75\%$ , cukup apabila 56-74% dan kurang apabila  $\leq 55$  (Indradewi, 2020).

Kuesioner prosedur penyimpanan bahan makanan diambil menggunakan kuesioner Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi oleh Kementerian Kesehatan (Bakri *et al.*, 2018). Kemudian kuesioner mengenai kualitas makanan diambil menggunakan kuesioner dari penelitian (Nadirah, 2023) yang telah diuji validitas dan reabilitas. Adapun alat dan bahan yang digunakan pada saat penelitian adalah

kuesioner pengetahuan, *handphone* untuk melihat media dan mengisi kuesioner, serta laptop untuk mengolah data.

Analisis data menggunakan uji statistik *Paired Sample T-Test* untuk data yang berdistribusi normal, yaitu variabel prosedur penyimpanan bahan makanan dan kualitas makanan pada media brosur dan video. *Uji Wilcoxon* untuk data yang tidak berdistribusi normal, yaitu variabel kualitas makanan pada media hiasan dinding. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui apakah media edukasi gizi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan prosedur penyimpanan bahan makanan dan kualitas makanan pada karyawan di katering industri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 responden yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok 1 dengan 10 responden diberikan media brosur, kelompok 2 dengan 10 responden diberikan media video, dan kelompok 3 dengan 10 responden diberikan media hiasan dinding

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Variabel	Brosur		Video		Hiasan Dinding	
	n	%	n	%	n	%
<b>Usia</b>						
17-25 tahun	6	60,0	7	70,0	6	60,0
26-35 tahun	1	10,0	1	10,0	1	10,0
36-45 tahun	1	10,0	1	10,0	1	10,0
46-55 tahun	2	20,0	1	10,0	2	20,0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>						
Perempuan	6	60,0	0	0	7	70,0
Laki-Laki	4	40,0	10	100,0	3	30,0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa

besar responden media brosur berusia antara 17 sampai 25 tahun (60%) dengan jenis kelamin yang paling mendominasi adalah perempuan (60%). Pada media video sebagian besar responden berusia antara 17 sampai 25 tahun (70%) dan seluruhnya berjenis kelamin laki-laki (100%). Kemudian untuk responden media hiasan dinding sebagian besar berusia antara 17 sampai 25 tahun (60%) dengan jenis kelamin yang paling mendominasi adalah perempuan (70%).

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada media video, sebagian besar adalah laki-laki. Hal ini dikarenakan seluruh pekerja terutama karyawan gudang bahan makanan pada katering yang ditemukan di lapangan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, alasannya karena laki-laki memiliki kekuatan fisik yang lebih besar yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja dibandingkan dengan perempuan (Febianti *et al.*, 2023). Berbeda dengan karakteristik jenis kelamin responden pada media brosur dan hiasan dinding yang didominasi oleh perempuan. Walaupun dari segi kekuatan fisik perempuan lebih lemah dibandingkan dengan laki-laki, hal tersebut tidak menutup kemungkinan perempuan dapat melakukan pekerjaannya meskipun tidak sekuat laki-laki (Maudy & Noor, 2022).

Berdasarkan karakteristik usia responden media brosur, video, dan hiasan dinding, sebagian besar memiliki usia 17 sampai 25 tahun yang termasuk ke dalam usia produktif. Keberhasilan dalam melakukan pekerjaan sangat dipengaruhi oleh usia. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi usia maka kemampuan fisik

sebagian

yang dimilikinya lemah dan terbatas, begitu pun sebaliknya semakin muda usia seorang pekerja kemampuan fisik yang dimilikinya pun semakin kuat (Meutia *et al.*, 2022). Selain itu, pekerja dengan usia produktif memiliki tingkat kreatifitas yang lebih tinggi yang didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan (Febianti *et al.*, 2023).

#### **Pengaruh Pemberian Media Edukasi terhadap Pengetahuan Prosedur Penyimpanan Bahan Makanan dan Kualitas Makanan pada Karyawan Katering**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media edukasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan pekerja gudang bahan makanan. Pengetahuan gizi yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan media edukasi mengalami peningkatan yang dibuktikan oleh nilai rata-rata yang meningkat, meskipun tidak semua media berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan Tabel 2 penggunaan tiga media meliputi brosur, video, dan hiasan dinding tentang prosedur penyimpanan bahan makanan terbukti signifikan meningkatkan pengetahuan ( $p<0,05$ ), sedangkan tentang kualitas makanan pada media video dan hiasan dinding terbukti meningkatkan pengetahuan tetapi tidak signifikan ( $p>0,05$ ). Hal tersebut berbeda dengan media brosur tentang kualitas makanan yang terbukti signifikan meningkatkan pengetahuan ( $p<0,05$ ).

Pemberian media video menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang prosedur penyimpanan bahan makanan sebelum dan setelah intervensi. Dibuktikan

dengan selisih nilai minimal pengetahuan sesudah dan sebelum intervensi sebesar 30 dan selisih nilai maksimal sebesar 40. Begitupun dengan pengetahuan tentang kualitas makanan yang menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan setelah intervensi. Dibuktikan dengan selisih

nilai maksimal pengetahuan sesudah dan sebelum intervensi sebesar 20 dan nilai minimal yang menunjukkan nilai yang sama, yaitu 20. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video dapat mempengaruhi pengetahuan karyawan katering sebelum dan sesudah diberikan media video.

**Tabel 2.** Pengetahuan Prosedur Penyimpanan Bahan Makanan dan Kualitas Makanan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Edukasi

Media	Pre Test		Post Test		Nilai p
	Min-Max	Mean ± SD	Min-Max	Mean ± SD	
<b>Prosedur Penyimpanan Bahan Makanan</b>					
Brosur	10-60	33,0 ± 15,6	20-100	73,0 ± 27,5	0,000*
Video	10-60	34,0 ± 18,3	40-90	66,0 ± 15,7	0,000*
Hiasan Dinding	20-40	35,0 ± 7,0	30-80	58,0 ± 17,5	0,002*
<b>Kualitas Makanan</b>					
Brosur	20-80	52,0 ± 19,3	40-100	74,0 ± 26,7	0,012*
Video	20-80	44,0 ± 18,3	20-100	58,0 ± 25,7	0,191
Hiasan Dinding	20-80	56,0 ± 22,7	20-100	74,0 ± 29,8	0,058

\*: nilai signifikansi ( $p < 0,05$ )

Pemberian media hiasan dinding menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang prosedur penyimpanan bahan makanan sebelum dan setelah intervensi. Dibuktikan dengan selisih nilai minimal pengetahuan sesudah dan sebelum intervensi sebesar 10 dan selisih nilai maksimal sebesar 40. Begitupun dengan pengetahuan tentang kualitas makanan yang menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan setelah intervensi. Dibuktikan dengan selisih nilai maksimal pengetahuan sesudah dan sebelum intervensi sebesar 20 dan nilai minimal yang menunjukkan nilai yang sama, yaitu 20. Hal tersebut menunjukkan bahwa media hiasan dinding dapat mempengaruhi pengetahuan karyawan katering sebelum dan sesudah diberikan media hiasan dinding.

Media brosur dibagikan kepada responden sebagai bahan bacaan pada

saat pemberian edukasi. Brosur yang diberikan memuat informasi tentang pengertian, tujuan, prinsip, dan syarat penyimpanan bahan makanan, serta macam-macam kerusakan bahan makanan. Brosur dibuat semenarik mungkin dengan pilihan gambar dan warna yang menarik, serta disesuaikan dengan isi materi di dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga media yang digunakan untuk memberikan edukasi, media brosur menjadi media yang paling efektif. Hal ini dikarenakan selisih nilai rerata media brosur dari kedua variabel adalah yang paling besar diantara dua media lainnya. Media brosur adalah salah satu media yang bentuknya menarik dan praktis, serta terdapat ilustrasi gambar dan penjelasan singkat yang akan membuat seseorang yang melihatnya tertarik (Siregar, 2022). Selain itu, media brosur juga mudah dibawa kemana-mana dan dapat dibaca berulang kali oleh responden, sehingga apabila

responden lupa dapat membacanya kembali.

Penelitian ini sejalan dengan Pratiwi *et al.*, 2021 yang menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media brosur terhadap tingkat pengetahuan. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa adanya pengaruh pemberian media brosur terhadap pengetahuan (Wardayanto & Kurniasari, 2024). Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa media brosur tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan responden. Hal tersebut dikarenakan media brosur yang digunakan kurang menarik perhatian responden dan situasi pada saat penyuluhan kurang kondusif (Fatin, 2024).

Pada penelitian ini, media video dibagikan dalam situs web berbagi yang dapat diakses dengan mudah oleh responden. Pada video yang berdurasi 3.29 menit ini menjelaskan tentang pengertian, tujuan, prinsip, dan syarat penyimpanan bahan makanan, serta macam-macam kerusakan bahan makanan. Video yang dibagikan kepada responden dibuat semenarik mungkin dengan penambahan animasi dan ilustrasi agar seseorang yang menontonnya merasa tertarik dan tidak bosan.

Pemberian media video dilakukan melalui media sosial dengan tujuan agar responden dapat memutar videonya berulang kali kapanpun dan dimanapun. Faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pada proses edukasi salah satunya adalah media yang digunakan (Nurfitriani & Kurniasari, 2023).

Media video memuat animasi yang sangat menarik, sehingga membuat siapapun yang menontonnya tertarik dan mudah memahami materi yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suprapto *et al.*, 2022, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian media video terhadap pengetahuan gizi. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurfitriani & Kurniasari, 2023) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan responden. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan media video seseorang dapat memperoleh materi yang lebih mudah dipahami karena video tidak hanya bisa didengar saja, namun juga dapat dilihat gambarnya, sehingga pesan yang disampaikan dapat mempercepat pemahaman seseorang terhadap suatu pesan secara komprehensif (Agustin *et al.*, 2023).

Media hiasan dinding diberikan sebagai pajangan di ruangan gudang penyimpanan bahan makanan. Tujuannya adalah agar dapat mempermudah akses karyawan melihat informasi yang ada di dalam hiasan dinding setiap bekerja. Metode tersebut terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan karyawan di katering.

Penelitian ini sejalan dengan Yuanta *et al.*, 2023 yang menyatakan bahwa, terdapat pengaruh antara media inovatif yaitu *flipchart* terhadap tingkat pengetahuan responden. Pengetahuan dapat memberikan wawasan dan dapat membantu seseorang menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi, sehingga jika tingkat

pengetahuan yang dimiliki baik maka akan berpengaruh terhadap kinerja seseorang (Wadi *et al.*, 2022). Pengetahuan dan sikap seseorang dapat ditingkatkan dengan menggunakan media yang tepat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian media edukasi berupa brosur, video, dan hiasan dinding secara signifikan meningkatkan pengetahuan karyawan katering mengenai prosedur penyimpanan dan kualitas bahan makanan.

Saran dalam penelitian ini yaitu diperlukan pengembangan media edukasi lainnya yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku responden. Selain itu, durasi pemberian edukasi juga bisa ditambah agar dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam, sehingga responden dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Ain, K., & Nita, P. G. 2020. Penyelenggaraan Makanan, Tingkat Kecukupan Energi dan Status Gizi pada Siswi SMP. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), 566–576.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Agustin, S., Kurniasari, R., & Perihatini, T. 2023. Pengaruh Media Poster, Video, Dan Podcast Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Isi Piringku Pada Mahasiswa Non Kesehatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2518–2524.
- Apriani, S. 2022. Implementasi Prosedur Penyimpanan Bahan Makanan Di Instalasi Gizi RumahSakit Dustira Berdasarkan Permenkes Ri No 78 Tahun 2013. *Journal of Hospital Administration PPT ARSI*, 1(1), 25–36.  
<https://scientific-journal.net/index.php/jha-ppt-arsi>
- Badan Pengawas Obat dan Makanan 2022. Republik Indonesia. Laporan Tahunan BPOM. Jakarta: BPOM RI.
- Bakri, B., & Intiyati, A. 2018. Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Binaraesa, N. N. P. C., Hidayat, I., & Lestariningsih, M. 2021. Store atmosphere memoderasi pengaruh kualitas makanan dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen (studi pada konsumen Moonk cartil & cafe Surabaya). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 15(2), 61–68.
- Choiriyah, S. 2019. Analisis Sistem Penyelenggaraan Makan Pagi di Pondok Pesantren Putri Mbah Rumi. Skripsi, 131.
- Fatin, F. 2024. Edukasi Melalui Brosur Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Dan Hubungan MPASI Terhadap Wasting. *Jurnal Riset Gizi*, 12(1), 10–14.  
<https://doi.org/10.31983/jrg.v12i1.10910>
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Aris, S. M. 2023. Pengaruh Tingkat Pendidikan, umur, jenis kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 198–204.

- Gultom, J. Y., Ariani, N. M., & Sri Aryanti, N. N. 2019. Pengaruh Penyimpanan Bahan Makanan terhadap Kualitas Bahan Makanan di Kitchen Hotel The Patraresort and Villas Bali. *Jurnal Kepariwisataan Dan Hospitalitas*, 3(1), 158–176. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jkh/article/view/46268>
- Indradewi, I. R. 2020. Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Menggunakan Media Permainan Monopoli Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Isi Piringku Pada Siswa Sekolah Dasar. *Repository Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*.
- Istiqomah, F., Tawakal, A. I., Haliman, C. D., & Atmaka, D. R. 2022. Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan Di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 159–165. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.159-165>
- Maudy, A., & Noor, N. M. 2022. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Pasar Nalogaten Kec. Sleman Yogyakarta). *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, 8(2), 377-392.
- Meutia, K. I., Alqorrib, Y., Fauzi, A., Langi, Y., Fauziah, Y. N., Apriyanto, W., & Ramadhani, Z. I. 2022. Pengaruh Usia Karyawan Dan Absensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 674-681.
- Nurfitriani, J., & Kurniasari, R. 2023. Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Animasi dan Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang pada Remaja.
- Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 6(3), 503–506. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i3.2929>
- Nadirah, N. 2023. Gambaran Penyimpanan dan Pengolahan Bahan Makanan Di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Palangka Raya. Skripsi, 108.
- Pratiwi, Y., & Aji, I. E. 2021. Pengaruh Health Literacy melalui Media Brosur tentang Pengobatan Gastritis terhadap Pengetahuan Warga di Desa Muktiharjo Kabupaten Pati. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 5(1), 63-69.
- Siregar, F. M. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Brosur Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas Xi Sma Swasta Hosana Medan. Skripsi.
- Sholichah, F., & Syukur, F. 2020. Sistem Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren Tahfidz. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 90–100. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i2.42918>
- Suprapto, S., Mulat, T. C., & Hartaty, H. 2022. Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(1), 96–102. <https://doi.org/10.36590/kepo.v3i1.303>
- Wadi, M., Suaebah, S., Ginting, M., Wardhani, P., & Puspita, W. L. 2022. Edukasi Media Roda Gizi Dapat Meningkatkan Pengetahuan Gizi Kader. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 8(2), 108.

- <https://doi.org/10.30602/jvk.v8i2.994>
- Wardayanto, L., & Kurniasari, R. 2024. Pengaruh Pemberian Media Brosur, Video Edukasi, dan Power Point Terhadap Pengetahuan Higiene Sanitasi Pengolahan Makanan (Studi Pada Pedagang Pinggir Jalan di Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang).
- Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 7(7), 1871–1877
- Yuanta, Y., Widiyawati, A., Ayu, D. P., & Janna, T. A. 2023. Pengaruh Media Flipchart terhadap Tingkat Pengetahuan dan Pola Makan Pada Pasien Hipertensi Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember. Jurnal Ners, 7(2), 1100–1106. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16925>